

ABSTRAK

Sunarni, Lina. 2025. Ketidaksantunan Berbahasa Dalam Tuturan Kebencian Kolom Komentar Tiktok Periode Januari-Februari Pada Masa Kampanye 2024: Kajian Pragmatik Siber. Skripsi. Yogyakarta. PBSI, FKIP, USD.

Penelitian ini menelaah fenomena ketidaksantunan berbahasa serta ujaran kebencian yang muncul dalam kolom komentar pada platform TikTok. Fokus kajian pada interaksi pengguna selama periode Januari-Februari 2024, yang bertepatan dengan masa kampanye politik. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan penanda ketidaksantunan berbahasa yang muncul dalam komentar TikTok selama periode Januari-Februari 2024, (2) mengungkap makna pragmatik yang terkandung dalam komentar-komentar platform TikTok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teori pragmatik siber sebagai landasan analisis. Data diperoleh dari 75 komentar yang tersebar dalam berbagai unggahan TikTok bertema kampanye politik selama masa kampanye Pemilu 2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode simak dan catat, sedangkan analisis data menggunakan teknik padan untuk mengidentifikasi aspek-aspek kebahasaan yang menunjukkan ketidaksantunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat bentuk ketidaksantunan yang muncul dalam komentar meliputi: (1) kesembronoan, (2) melecehkan muka, (3) bermain-mainkan muka, (4) menghilangkan muka. Selain itu, ditemukan sembilan makna pragmatik yang terkandung dalam komentar-komentar tersebut, yaitu: (1) emosi, (2) pengabaian, (3) kesombongan, (4) penghinaan, (5) penolakan, (6) salah penyapaan, (7) ketabuan, (8) kebencian, (9) perintah. Komentar-komentar tersebut mencerminkan ekspresi emosi negatif dan strategi linguistik yang digunakan untuk menjatuhkan lawan politik. Temuan ini menunjukkan pentingnya literasi berbahasa dan etika bermedia sosial agar ruang digital tetap menjadi media diskusi yang sehat dan demokratis.

Kata kunci: ketidaksantunan berbahasa, ujaran kebencian, TikTok, kampanye politik, pragmatik siber.

ABSTRACT

Sunarni, Lina. 2025. Impoliteness language in hate speech TikTok comment column for the January-February period during the 2024 campaign: Cyber Pragmatic Study. Thesis. Yogyakarta: Indonesia Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This study examines the phenomenon of linguistic impoliteness and hate speech that emerge in the comment sections on the TikTok platform. The focus of the study is on user interactions during the period of January–February 2024, which coincides with the political campaign season. The objectives of this study are: (1) to describe the markers of linguistic impoliteness found in TikTok comments during the January–February 2024 period, and (2) to reveal the pragmatic meanings embedded in the comments on the platform.

This research employs a descriptive qualitative approach with the theory of cyber pragmatics as the analytical framework. The data were collected from 75 comments spread across various TikTok posts related to political campaigns during the 2024 election period. Data collection techniques included observation and note-taking, while data analysis used the matching technique to identify linguistic features indicating impoliteness.

The findings reveal four forms of impoliteness in the comments: (1) carelessness, (2) face-threatening acts, (3) mocking the face, and (4) face-denying expressions. Additionally, nine pragmatic meanings were identified: (1) emotion, (2) neglect, (3) arrogance, (4) insult, (5) rejection, (6) improper addressing, (7) taboo, (8) hatred, and (9) command. These comments reflect negative emotional expressions and linguistic strategies used to attack political opponents. The findings highlight the importance of language literacy and digital ethics to maintain a healthy and democratic online discourse space.

Keywords: *linguistic impoliteness, hate speech, TikTok, political campaign, cyber pragmatics.*